

## EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *OUTDOOR* UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN SOSIAL DI SDN CANDIMULYO

Bintang Dwi Syah Putra<sup>1</sup>, Agung Kesna Mahatmaharti<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>SDN Candimulyo, <sup>2</sup>STKIP PGRI Jombang.  
<sup>1</sup>bintang.j2,09@gmail.com, <sup>2</sup>agungkesna@gmail.com

### *Abstract*

*Education is an important thing in human life, in general education is defined as teaching organized by schools as formal educational institutions. There were many students in one of the schools where I attended the 3rd campus teaching program held by the Ministry of Education and Culture where students carried out school services as determined. Candimulyo Elementary School which I lived in for 5 months showed that students doing learning in class always looked out the window or outside the classroom, indicating that students sometimes did not focus on learning in class. This study aims to (a) describe the condition of students in applying social skills (b) to determine the application of outdoor learning in accordance with the conditions of the surrounding environment, and (c) to determine the impact of outdoor learning on students' social skills. The results of students' skills are further improved and show collaboration skills, good self-control skills, and sharing of thoughts with their peers. The form of games or games that are a form of learning that is adapted for students is something that is done to attract the attention of students, as well as visible impacts such as strengthening the character of discipline, strengthening a sense of responsibility, and strengthening a sense of caring for others. The benefits of this research include (1) for students, it is hoped that the application of learning outside the classroom will have a good impact on them, especially on their social skills outside the classroom. (2) for teachers, hopefully outdoor learning becomes a learning method that can emphasize the interaction of teachers and students who are good in interacting with each other and can understand the material that can be given to students.*

**Keywords:** *Social skills, outdoor learning, effectiveness*

### *Abstrak*

*Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, secara umum pendidikan diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Banyak peserta didik di salah satu sekolah yang saya tempati waktu mengikuti program kampus mengajar 3 yang diadakan oleh kemendikbud dimana mahasiswa melakukan pengabdian di sekolah sesuai yang ditentukan. SDN Candimulyo yang saya tempati selama 5 bulan menunjukkan bahwa peserta didik melakukan pembelajaran di dalam kelas selalu menengok ke luar jendela atau ke luar kelas, menunjukkan bahwa para peserta didik terkadang tidak fokus dalam pembelajaran didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk (a) mendeskripsikan kondisi peserta didik dalam menerapkan ketrampilan sosial (b) untuk mengetahui penerapan pembelajaran outdoor yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar, dan (c) mengetahui dampak pembelajaran outdoor dalam ketrampilan sosial peserta didik. Hasil ketrampilan peserta*

didik lebih meningkat dan menunjukkan ketrampilan bekerjasama, ketrampilan mengontrol diri dengan baik, dan berbagi pemikiran dengan teman sebayanya. Bentuk permainan atau game yang menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang disesuaikan untuk peserta didik menjadi hal yang dilakukan untuk lebih menarik perhatian peserta didik, serta dampak yang terlihat seperti penguatan karakter disiplin, penguatan rasa tanggung jawab, dan penguatan rasa peduli ke sesama. Manfaat penelitian ini antara lain (1) bagi peserta didik diharapkan penerapan pembelajaran diluar kelas ini berdampak baik kepada mereka terkhusus pada ketrampilan sosial mereka diluar kelas. (2) bagi guru semoga pembelajaran outdoor menjadi metode belajar yang dapat menitik beratkan interaksi guru dan peserta didik yang baik dalam berinteraksi satu sama lain dan dapat memahami materi yang dapat diberikan kepada para peserta didik.

**Kata kunci:** Ketrampilan sosial, Pembelajaran outdoor, efektifitas.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, secara umum pendidikan diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan mempunyai arti luas, menurut (Sagala, 2017) pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara menyeluruh sehingga peserta didik menjadi lebih dewasa.

Banyak peserta didik di salah satu sekolah yang saya tempati waktu mengikuti program kampus mengajar 3 yang diadakan oleh kemendikbud yang dimana mahasiswa melakukan pengabdian di sekolah yang sudah ditentukan. SDN Candimulyo yang saya tempati selama 5 bulan menunjukkan bahwa peserta didik melakukan pembelajaran di dalam kelas selalu menengok ke luar jendela atau ke luar kelas, menunjukkan bahwa para peserta didik terkadang tidak fokus dalam pembelajaran didalam kelas. Untuk proses pembelajaran yang berbeda para peserta didik saya beri pengetahuan atau pembelajaran baru yang mungkin belum mereka rasakan yakni pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study*, peserta didik lebih aktif dalam melakukan pembelajaran di luar kelas dengan berbagai macam kegiatan yang mereka dapatkan.

Pembelajaran *outdoor* juga metode untuk meningkatkan kapasitas belajar peserta didik. Peserta didik dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat menolong peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi peserta didik dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun ketrampilan sosial dan personal yang lebih baik. Pembelajaran *outdoor* dapat dilakukan kapan pun sesuai dengan rancangan program yang dibuat oleh guru. Pembelajaran *outdoor* dapat

dilakukan waktu pembelajaran normal, sebelum kegiatan pembelajaran di sekolah atau sesudahnya, dan saat-saat liburan sekolah.

Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat. Pembelajaran diluar kelas ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai ketrampilan sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial di dalamnya serta terdapat beberapa disiplin ilmu yang memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia. Materi pembelajaran diluar kelas diambil dari kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Bahan atau materi diambil dari pengalaman pribadi, teman-teman sebaya serta lingkungan alam, dan masyarakat sekitar. Dengan cara ini diharapkan, materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi peserta didik daripada pembelajaran yang rumit dan abstrak yang berasal dari ilmu-ilmu teori. Pembelajaran diluar kelas dapat meningkatkan kemampuan mental serta intelektual peserta didik agar menjadi warga Negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada secara optimal dan lestari (KEMENDIKBUD, 2013:9). Sumber materi pembelajaran diluar kelas berasal kehidupan masyarakat dan lingkungan yang ikut berpengaruh didalamnya, sehingga dalam pembelajaran peserta didik perlu diajak mengamati secara langsung fakta yang terjadi dalam meningkatkan keramahan sosial mereka.

Hasil pengamatan di SDN Candimulyo menunjukkan bahwa pembelajaran diluar kelas atau pembelajaran *outdoor*, lebih meningkatkan efektifitas peserta didik dalam bersosial satu sama lain atau dengan lingkungan sekitarnya yang membuat mereka lebih banyak berinteraksi dengan sesamanya dari pada didalam kelas yang hanya duduk diam serta memerhatikan dari luar jendela kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mendeskripsikan kondisi peserta didik dalam menerapkan ketrampilan sosial (b) untuk mengetahui penerapan pembelajaran *outdoor* yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar, dan (c) mengetahui dampak pembelajaran *outdoor* dalam ketrampilan sosial peserta didik. Manfaat penelitian ini antara lain (1) bagi peserta didik diharapkan penerapan pembelajaran diluar kelas ini berdampak baik kepada mereka terkhusus pada ketrampilan sosial mereka diluar kelas. (2) bagi guru semoga pembelajaran *outdoor* menjadi metode belajar yang dapat meningkatkan interaksi guru dan peserta didik yang baik dalam berinteraksi satu sama lain dan dapat memahami apa yang dapat diberikan kepada para peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memandang objek sebagai sesuatu yang bersifat dinamis serta interpretasi terhadap gejala yang diamati. Pada penelitian kualitatif setiap aspek dari obyek mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sugiyono, 2018). Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait efektifitas pembelajaran *outdoor* terhadap keterampilan sosial di SDN Candimulyo. Dengan mencari data peneliti dapat mengetahui

keterkaitan antar bagian dari fenomenayang diteliti melalui subjek penelitian. Subjek dalam penelitian peserta didik SDN Candimulyo.

Sumber data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasidata, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentas. Kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang akan diteliti, sedangkan observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan pada obyek yang diteliti di SDN Candimulyo, dan sumber selanjutnya adalah dokumentasi untuk mendapatkan bukti data berupa gambar dari pengamatan yang dilakukan. Analisis datadilakukan dengan cara menyusun data yang diperoleh dari teknik triangulasi, menjabarkan berdasarkan unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, dan menyimpulkan. Menurut Milesdan Huberman (1984) dalam (Brata, 2020: 2) teknik analisis data yang digunakanoleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **1. Keterampilan Sosial Peserta didik**

##### **a. Keterampilan Bekerja Sama**

Keterampilan bekerja sama sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat baik saat ini maupun masa depan. Hal ini karena keterampilan bekerja sama sangat menentukan bagi keberhasilan hubungan sosial seseorang termasuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Kerjasama dalam belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Apalagi dalam proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulumMerdeka Belajar, kemampuan bekerja sama dari peserta didik sangat dibutuhkan untukmengembangkan kompetensi sikapnya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran di luar kelas yang dilaksanakan di SDN Candimulyo menunjukkan bahwa dalam setiap proses pembelajaran guruselalu membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Selain itu juga menunjukkan bahwa keterampilan bekerja sama diantara peserta didik sangatbaik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran tematik berlangsung dan guru meminta peserta didik untuk melaksanakan diskusi kelompok semua pesertadidik langsung berkumpul menurut kelompoknya masing-masing. Dalamsetiap kelompok tersebut terlihat setiap peserta didik mempunyai peran masing- masing dalam kelompoknya.

##### **b. Keterampilan Mengontrol Diri**

Berbagai permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan ini banyak diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol diri. Kemampuan untuk mengontrol diri merupakan salah satu bentuk kecerdasan moral. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri agar tidak merugikan orang lain. Dalam kaitannya dengan pembelajaran di kelas kontrol diri atau pengendalian diri sangat diperlukan baik oleh guru maupun peserta didik. Karena dengan

pengendalian diri yang baik akan menciptakan suasana kondusif dalam suatu proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian bahwa keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan peserta didik bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat saat ketika guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin musyawarah di kelas sebagai salah satu tugas yang diberikan guru. Saat itu guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin jalannya musyawarah tentang cara menjaga kebersihan lingkungan kelas tanpa menunjuk salah satu nama peserta didik.

c. **Keterampilan Berbagi Pikiran dan Pengalaman dengan Orang Lain**

Kunci utama dalam sebuah interaksi adalah adanya komunikasi. Banyak hal yang terjadi dalam interaksi tersebut. Dalam sebuah pembelajaran misalnya mereka saling berbagi cerita, saling bertukar pikiran, pengalaman, saling mengekspresikan dan juga saling bertukar pendapat. Setiap orang pasti punya pengalaman hidup yang berharga. Baik itu pengalaman yang menyenangkan ataupun pengalaman yang menyedihkan. Dengan berbagi pengalaman kepada orang lain pikiran kita akan menjadi terbuka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbagi pikiran dan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran cukup baik. Hal ini terbukti ketika proses pembelajaran tematik di kelas guru meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka amati di depan kelas. Dengan antusias peserta didik maju di depan kelas dan menceritakan hasil pengamatannya.

**2. Bentuk Pembelajaran Outdoor**

Seperti halnya dalam pembelajaran secara konvensional di dalam kelas yang membutuhkan bentuk pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik di SDN Cadimulyo. Bentuk pembelajaran *outdoor study* yang diterapkan di sekolah merancang agar peserta didik dapat atau mampu berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya dengan melakukan kegiatan di luar pembelajaran seperti *game* ataupun sejenisnya tetapi tidak lupa tetap menyesuaikan dengan pembelajaran yang didapat di dalam kelas dengan menggunakan berbagai buku maupun *output* yang lain.

**3. Dampak Pembelajaran Outdoor**

Keterampilan sosial merupakan modal utama seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Dengan memiliki keterampilan sosial yang baik, seseorang akan mampu berinteraksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu keterampilan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Karena dengan keterampilan sosial yang baik seseorang dapat berperan dan membawa dirinya dalam lingkungan kehidupan sosial mereka.

Dampak dari pengembangan keterampilan sosial yang dilaksanakan di SDN Candimulyo muncul dalam sikap peserta didik yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Penguatan karakter disiplin. Pada dasarnya manusia hidup di dunia memerlukan suatu norma aturan sebagai pedoman dan arahan untuk jalan

kehidupan, demikian puladi sekolah perlu adanya tata tertib untuk berlangsungnya proses belajar yangtinggi maka dia harus mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi. Oleh karenaitu seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak akanlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya.

- b. Penguatan tanggung jawab. Setiap peserta didik harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Wujud dari bentuk sikap tanggung jawab peserta didik SDN Candimulyo. Berdasarkan hasil penelitian bahwa setiap peserta didik melaksanakan jadwal piket untuk membersihkan kelas. Hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas dalam piket tersebut, ada yang bertugas menyapu lantai dan ada yang bertugas menghapus papan tulis.
- c. Penguatan peduli terhadap teman. Sebagai manusia pesertadidikdiharapkan mempunyai rasa peduli terhadap sesama manusia karena selain makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial yang memerlukan orang lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan membangun kepedulian terhadap orang lain kita bisa memiliki kemampuan untuk berempati kepada orang lain, turut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Dari hasil penelitan yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap peduli terhadap teman. Hal ini terbukti dari sikap peserta didik ketika ada salah satu teman di kelasnya yang selama 3 hari tidak masuk sekolah karena sakit, mereka kemudian mengambil sikap mengumpulkan dana untuk menjenguk temannya tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Keterampilan Sosial Peserta didik**

Keterampilan sosial merupakan pikiran, tindakan, dan aktivitas regulasi emosi yang memungkinkan anak untuk mencapai tujuan personal atau tujuan sosial sementara menjaga kesesuaian dengan partner sosialnya (Syarifudin dkk, 2017).Berdasarkanhasiltemuan dapat disimpulkan bahwa kelebihan keterampilan sosialpeserta didik meliputi adanya keterlibatan peserta didik dalam kelompok,menghargai pendapat teman, menawarkan bantuan kepada orang lain,memperhatikan teman yang berbicara, dan adanya kontak mata saat berbicara.Selain itu juga adanya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, mematuhiperaturan yang ada, berani menyampaikan pendapat dan berani mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Menurut Setiawati (2008) secara singkat mengungkapkan bahwa keterampilan sosialpada peserta didik adalah salah satu hal penting dalam membantu peserta didik untuk bisamempunyai teman dan berinteraksi dengan orang lain, serta membantuperkembangan anak dalam menjalani tugas perkembangannya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan antarakerampilan sosial peserta didik dengan keterampilan guru dalam mengajar.Ketika merencanakan pembelajaran belum sepenuhnya dirancang sendiri olehguru, tujuan yang dirumuskan dalam pemilihan model pembelajaran yangditentukan belum semuanya mengarah pada pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Ketika pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan gurumengarah pada *student center* hal itu dapat mengembangkan keterampilan sosialpeserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperatif learning*.

## 2. Bentuk Pembelajaran Outdoor

Banyak bentuk yang dipakai dalam pembelajaran diluar kelas di SDN Candimulyo, seperti *game* dan juga berbagai macam *output* dalam menjalankannya dengan tidak lupa dengan materi yang berada di dalam buku maupun ari luar pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan diberikan kepada peserta didik dalam waktu yang tepat dengan melihat kondisi peserta didik yang memungkinkan jika pembelajaran bisa dilakukan secara *outdoor* untuk meningkatkan pemahaman serta menambah ketrampilan peserta didik secara menyeluruh dan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan. (Purwanti dan Widodo, 2017)

Pembelajaran *outdoor* memiliki nilai lebih yang disebut *meaning learning*. *Meaning learning* adalah kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik karena dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya, yang keberadaannya lebih akurat. Pembelajaran *Outdoor* disebut *meaning learning* karena aktivitas para peserta didik lebih meningkat dengan memungkinkannya menggunakan beragam cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan sesuatu menguji fakta, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut juga dapat menumbuhkan antusiasme mereka untuk lebih giat belajar (Vera, 2012:46).

## 3. Dampak Pembelajaran Outdoor

Keterampilan sosial merupakan modal utama seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Dengan memiliki keterampilan sosial yang baik, seseorang akan mampu berinteraksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu keterampilan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Karena dengan keterampilan sosial yang baik seseorang dapat berperan dan membawa dirinya dalam lingkungan kehidupan sosial peserta didik. (Mansur, 2015)

(Lismayanti, 2008) menyatakan bahwa keterampilan sosial adalah istilah yang digunakan oleh para ahli psikologi untuk mengacu pada tindakan moral yang diekspresikan secara kultural, seperti berbagi, membantuseseorang yang membutuhkan, bekerjasama dengan orang lain, dan mengungkapkan simpati. Dampak dari pengembangan keterampilan sosial yang dilaksanakan di SDN Candimulyo sudah terlihat ketika para peserta didik berinteraksi satu sama lain atau dengan guru maupun siapapun yang akan ditemui peserta didik mulai dari sikap yang mereka tunjukkan sudah ada kemajuan serta peningkatan dengan baik.

Seperti perkembangan yang didapat peserta didik:

- a. Penguatan karakter disiplin. Peserta didik lebih tertata dalam melakukan pembelajaran dan dalam aspek aspek yang seperti menaati tata tertib dalam kelas maupun didalam sekolah dan lebih mematuhi peraturan yang mereka buat sendiri seperti jadwal piket didalam kelas dan para peserta didik tidak banyak yang ramai waktu dalam pembelajaran berlangsung.

- b. Penguatan tanggung jawab. Setiap peserta didik harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Wujud dari bentuk sikap tanggung jawab peserta didik SDN Candimulyo. Berdasarkan hasil penelitian bahwa setiap peserta didik melaksanakan jadwal piket untuk membersihkan kelas. Hal ini menjadi dampak penguatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas mampu meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik atas pekerjaan yang telah mereka dapat an mereka harus melaksanakan taggung jawab itu menurut rasa hati mereka seoerti melaksanakan piket maupun menghapus papan tulis.
- c. Penguatan peduli terhadap teman. Sebagai manusia pesertadidik diharapkan mempunyai rasa peduli terhadap sesama manusia karena selain makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial yang memerlukan orang lain untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan membangun kepedulian terhadap orang lain kita bisa memiliki kemampuan untuk berempati kepada orang lain, turut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Penguatan rasa empati dari hati peserta didik dari memperoleh pembelajaran diluar kelas dapat terlihat dan dibuktikan bahwa rasa empati mereka terhadap lingkungan sekitarnya ditunjukkandari hasil penelitan yang dilakukan bahwa peserta didik memiliki sikap peduli terhadap teman. Hal ini terbukti dari sikap peserta didik ketika ada salah satu teman di kelasnya yang selama 3 hari tidak masuk sekolah karena sakit, mereka kemudian mengambil sikap mengumpulkan dana untuk menjenguk temannya tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

1. Ketrampilan peserta didik dalam melakukan pembelajaran *outdoor* lebih meningkat daripada pembelajaran didalam ruangan seperti ketrampilan bekerjasama, ketrampilan mengontrol diri, dan ketrampilan berbagai pemikiran yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menikmati pembelajaran diluar ruangan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan materi yang telah ditentukan oleh guru.
2. Bentuk pembelajaran diluar ruangan yang diterapkan kepada peserta didik lebih menekankan ke permainan atau *game* yang menyesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan ke peserta didik dan tidak lepas dari materi yang diberikan.
3. Dampak pembelajaran diluar ruangan peserta didik lebih memperhatikan apa yang dilakukan dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya, serta dapat membentuk beberapa sikap yang mempengaruhi perta didik seperti penguatan karakter disiplin peserta didik, penguatan tanggung jawab peserta didik, dan penguatan peduli ke sesama oleh peseta didik.

### **SARAN**

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. kepala sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi bagi guru dalam mengelola pembelajarandengan cara

- mengadakan pertemuan rutin dengan guru untuk membahas pelaksanaan pembelajaran di luar kelas.
- b. Kepala sekolah bisa membuat pelatihan diluar kela dengan mendatangkan *trainer* khusus bagu para guru.
2. Bagi Guru
    - a. Agar pelaksanaan pengembangan keterampilan sosial peserta didik dapat berjalan dengan maksimal sebaiknya guru lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
    - b. Guru juga harus dapat melihat kondisi peserta didik kaoan harus tau menggunakan pemekajaran diluar kelas kapan harus pembelajaran didalam kelas.
  3. Bagi peserta didik
    - a. Diharapkan peserta didik lebih serius dalam mengamati atau melaksanakan pembelajaran lebih memperhatikan tidak kehilangan fokus dan dapat menyerap maksud pembelajaran diluar kelas yang disampaikan oleh guru.
    - b. Pserta didik harus aktif jika bapak atau ibu guru memberikan pembelajaran diluar kelas agar apa yang diharapkan para bapak atau ibu guru dapat menjadi ilmu ang bermanfaat bagi peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Peraturan Menetri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016.
- [2]. Hardi. 2018. Keterampilan Sosial Peserta didik SD Negeri ParePare. (Online), (<http://repository.uin-alauddin.ac.id>) diakses 20 Agustus 2022.
- [3]. Asnawati. 2019. Pembelajaran *Outdoor* dalam meningkatkan *skill* peserta didik. (Online), (<https://journal.unita.ac.id>) diakses pada 20 Agustus 2022.
- [4]. Resma. 2016. Meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam bentuk belajar diluar kelas. (Online), (<https://media.neliti.com/media>) Diakses Pada 21 Agustus 2022